

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global TBC Laporan 2023. 2023.
2. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2022. 2022. 7823–7830 p.
3. WHO. Global tuberculosis report 2021: supplementary material. Global tuberculosis report 2021: supplementary material. 2021. 153 p.
4. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022 [Internet]. Kemenkes RI. 2023. 1–156 p. Available from: [https://tbindonesia.or.id/pustaka\\_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/](https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/). [23 Februari 2024].
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis [Internet]. National Guidelines for Tuberculosis Control. Jakarta; 2014. 38 p. Available from: [http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn\\_ptb\\_2014.pdf](http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn_ptb_2014.pdf). [23 Februari 2024].
6. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 Tahun 2016. Dinas Kesehatan 2017 p. 163.
7. Kemenkes RI. Profil kesehatan Indonesia 2019 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 487 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>. [23 Februari 2024].
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Vol. 48, IT - Information Technology. 2006. 6–11 p.
9. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Laporan Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2023. 2023.
10. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022. Kementerian Kesehat. Republik Indones.
11. Padang DKK. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022. 2023. 7823–7830 p.
12. Ariyanti S. Hubungan Stigma dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2019. Vol. 1, Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab. 2019.
13. Airlangga ED. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Balkesmas Ambarawa. Perpust Univ Ngudi Waluyo [Internet]. 2019; Available from: <http://repository2.unw.ac.id/76/> [4 Juli 2024]
14. Fitri LD. Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;7(01):33–42.
15. Sari ID, Mubasyiroh R, Supardi S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. Media Penelit dan Pengemb Kesehat. 2017;26(4):243–8.
16. Budianto A. Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru. J Ilm Kesehat. 2015;4(8).
17. Novalisa, Susanti R, Nurmainah. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis pada Pasien di Puskesmas. J Syifa Sci Clin Res. 2022;4(2):342–53.
18. Rosadi D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Obat Anti Tuberkulosis. J Berk Kesehat. 2020;6(2):80.
19. Lasutri DG, Noviadi P, Gustina E. Faktor Determinan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung

- Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. *J Mutiara Kesehat Masy.* 2021;6(2):69–82.
20. Disa M, Matury HJ El, Purba BB. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tuberkulosis Paru di UPT Puskesmas Lawe Alas Tahun 2021. *Inov Kesehat Masy* [Internet]. 2022;3(2):25–33. Available from: <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM/article/view/918>. [14 Maret 2024].
  21. Mujamil, La Ode Muhammad Sety, Asnia Zainuddin AK. Analisis Faktor yang Berhubungan Terkait Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru BTA+ di Masa Covid 19 di Puskesmas Wilayah Kota Kendari. 2021;
  22. Samory US, Yunalia EM, Suharto IPS, Nurseskasatmata S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Urei-Faisei (URFAS). *Indones Heal Sci J.* 2022;2(1):37–45.
  23. Gendhis Indra Dhewi, Yunie Armiyati mamat S. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati.
  24. Elita Ismi Mientarini, Yohannes Sudarmanto MH. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan di Kecamatan Umbulsari Jember.
  25. Aini L, Astuti L. Hubungan Antara Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dan Peran Pengawas Menelan obat (PMO) dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis (TB) Paru. 2020;12:24–34.
  26. Andri Saputra Yaisangadji, Franckie R.R Maramis AAR. Hubungan Antara Pengawas Menelan Obat (PMO) dan Peran Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. 2016;5(2):138–43.
  27. Wulandari F. Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita TB Paru di RSUD Tidar Magelang. 2020;1–13.
  28. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 755 Tahun 2019. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 2019 p. 2019.
  29. Dinkes Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2021.
  30. Dewanty LI, Haryanti T, Kurniawan TP. Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Puskesmas Nguntoronadi I Kabupaten Wonogiri. *J Kesehat.* 2016;9(1):39.
  31. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2022 [Internet]. *Pusdatin.Kemkes.Go.Id.* 2022. Kementrian Kesehat. Republik Indones. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>. [23 Februari 2024].
  32. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2019 edisi 2020. *J Ilmu Kesehat Masy* [Internet]. 2018;4(2):1–23. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf> [http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2017/12/P2PTM\\_RAK2017.pdf](http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2017/12/P2PTM_RAK2017.pdf) <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/ars>. [23 Februari 2024].
  33. Aditama TY. Tuberkulosis, Rokok, dan Perempuan [Internet]. Tjandra Yoga

- Aditama. Available from: <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=121498>
34. Utama HI, Riyanti E, Kusumawati A. Gambaran Perilaku Penderita Tuberculosis Paru Dalam Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Di kabupaten Klaten. *J Kesehat Masy*. 2019;7(1):491–500.
  35. Dan D. *Diagnosis dan Pengelolaan Tuberculosis untuk Dokter Swasta*.
  36. *Diagnosis P, Indonesia DI. Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di indonesia*. 2021.
  37. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  38. Afifah Nur Azhar. *Pengaruh Kepatuhan Pengobatan Tuberculosis Terhadap Outcome Klinis Pasien*. 2017.
  39. Absor S, Nurida A, Levani Y, Nerly WS, Fakultas D, Universitas K, et al. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Wilayah Kabupaten Lamongan pada Januari 2016 – Desember 2018. 2020;2(2).
  40. Al CJ e. *Methods of measurement adherence to medication*. [Internet]. 2015; Available from: <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckv176.205>. [23 Februari 2024].
  41. Lestari LCA. *Gambaran Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Andalas*. 2021.
  42. Rahmi, N., Hidayati, N., & Nur OW. *Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberculosis di Balai Kesehatan Masyarakat (BALKESMAS) Wilayah Klaten*. [Internet]. 2019;788–95. Available from: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/722>. [4 Juli 2024].
  43. Gunawan ARS, Simbolon RL, Fauzia D. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberculosis Paru*. *Jom Fk*. 2017;4(2):1–20.
  44. Widyastuti H. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Pekalongan*. Undergraduated Thesis. 2018.
  45. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Edisi Revi. Jakarta: PT Rineke Cipta; 2010. 389 p.
  46. Marta, Vonny Nofrika, Rahmat Widiyanto DP. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis ( OAT ) pada Pasien TB Paru*. 2023;19(1):24–9.
  47. Anung Susilo, Habid Al Hasbi SSSHS. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru di Instalasi Rawat jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri*. 2023;6(1):120–7.
  48. Notoatmodjo S. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineke Cipta; 2020.
  49. Sirait H, Sirait A, Saragih FL. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis pada Pasien Tb Paru di Puskesmas Teladan Medan*. 2020;5(1):9–15.
  50. Serly Novita Sari, Nita Arisanti Yulanda, Murtilita, Faisal Kholid Fahdi M. *Hubungan Sikap penderita dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan di Poli TB-MDR*. *Malahayati Heal Student J*. 2023;3(10):2012–23.
  51. Hendesa A, Tjekyan RMS, Studi P, Dokter P, Kedokteran F, Sriwijaya U. *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Tuberculosis Paru di RS Paru Kota Palembang Tahun 2017 (ekonomi , (2011)*. 2018;175–84.
  52. Hayati D, Musa E. *Hubungan Kinerja Pengawas Menelan Obat Dengan Kesembuhan Tuberculosis Di Upt Puskesmas Arcamanik Kota Bandung*. *J*

- Keperawatan [Internet]. 2016;4(1):10–8. Available from: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/401/309>. [23 Februari 2024].
53. Kristanti AW, Christanti. J, Khadijah N. Hubungan Pengetahuan Dan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis (TB) Paru Di Rsud Kabupaten Mappi. *J Pranata Biomedika*. 2023;2(1):11–23.
  54. Dewi Fitriani GA. Hubungan Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Tingkat Kepatuhan Pasien TB Paru Terhadap Program Pengobatan Di Wilayah Puskesmas Serpong 1 Kota 2019;3(2):17–23.
  55. Kondoy PPH, Rombot D V., Palandeng HMF, Pakasi TA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *J Kedokt Komunitas dan Trop*. 2014;II:1–8.
  56. Basra, Hariadi, Murniati R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru. *J Ilm Kesehat Pencerah*. 2018;7(1):1–9.
  57. Depo M, Pademme D. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita tuberculosis paru di kota Sorong. *J Teknosains*. 2022;11(2):174.
  58. Adhanty S, Syarif S. Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2023;7(1):7.
  59. Hayati A. Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberculosis Paru Tahun 2010-2011 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok. *Skripsi*. 2011;2–5.
  60. Papeo DRP, Immaculata M, Rukmawati I. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) Dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberculosis Di Puskesmas Di Kota Bandung. *Indones J Pharm Educ*. 2021;1(2):86–97.
  61. Yeni. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Angka Kesembuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis Paru di Kabupaten Padang Pariaman. 2017.
  62. Siswanto. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
  63. Nuryadi, Astuti TD, Utami ES BM. *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya; 2017.
  64. Sri Delima Br Munthe. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Dengan Tingkat Kesembuhan Di Daerah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Langkat. 2018;01–118.
  65. Mustaqin, Suryawati, dan Priyanto. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis dengan Gejala Depresi pada Pasien TB Paru du Rsud Banda Aceh. *J Imliah Mhs Medisia [Internet]*. 2017;2(2):1–6. Available from: <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.354>. [4 Juli 2024].
  66. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberculosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *J Ilmu Kesehat [Internet]*. 2017;6(1):7–12. Available from: <https://doi.org/10.37341/interest.v6i1.71>. [4 Juli 2024].
  67. Anita, Y., Candrawati, E., W RC. Hubungan Pengetahuan Pasien Tuberculosis Tentang Penyakit Tuberculosis dengan Kepatuhan Berobat di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. 2018;3(3):729–35.
  68. Siswanto, I.P., Yanwirasti, Y., dan Usman E. Hubungan Pengatahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis di

- Puskesmas Andalas Kota Padang [Internet]. 2015;4(3):724–8. Available from: <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.354>. [4 Juli 2024].
69. Panggayuh PL, Winarno M., Tama TD. Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. *Sport Sci Heal* [Internet]. 2019;1(1):28–38. Available from: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index>. [4 Juli 2024].
  70. Kurniawan N', HD SR, Indriati G. Faktor-faktor yang mempegaruhi keberhasilan pengobatan Tuberkulosis Paru. *J Online Mhs Bid Ilmu Keperawatan* [Internet]. 2015;2(1):729–41. Available from: <https://www.neliti.com/publications/188864/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keberhasilan-pengobatan-tuberkulosis-paru>. [4 Juli 2024].
  71. Indah N. Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Di Puskesmas Kecamatan Buleleng. *Inst Teknol Dan Kesehat Bali*. 2021;1–136.
  72. Ahdiyah NN, Andriani M, Andriani L. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru Dewasa Di Puskesmas Putri Ayu. *Lambung Farm J Ilmu Kefarmasian*. 2022;3(1):23.
  73. Sunarmi S, Kurniawaty K. Hubungan Karakteristik Pasien Tb Paru Dengan Kejadian Tuberkulosis. *J 'Aisyiyah Med*. 2022;7(2):182–7.
  74. Esse Puji Pawenrusi, Jufri, Miftahul Akbar. Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Makassar. *J Mitrsehat*. 2020;10(1):168–77.
  75. Gunawan ARS, Simbolon RL FD. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas Se-kota Pekanbaru. 2017;4(2):1–20.
  76. Rojali R NN. Faktor Risiko Kepatuhan Pengobatan pada Penderita TB Paru BTA Positif. *J Kesehat*. 2018;9(1):70–9.
  77. Novalisa, Susanti R N. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis pada Pasien di Puskesmas Sungai Betung Tahun 2021. 2022;4(2):342–53.
  78. Agustian MD, Masria S. Hubungan Usia , Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. :1120–5.
  79. Wulandari ISM, Rantung J ME. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Parongong. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2020;5(1):128–34.
  80. Widianingrum TR. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. 2017.
  81. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineke Cipta; 2010.
  82. Mubarak. *Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung seto; 2016.
  83. Prayogo AHE. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Periode Januari 2012-Januari 2013 [Internet]. Vol. 1. 2013. Available from: <http://www.eldis.org/vfile/upload/1/document/0708/DOC23587.pdf%0Ahttp://socserv2.socsci.mcmaster.ca/~econ/ugcm/3ll3/michels/polipart.pdf%0Ahttps://www.theatlantic.com/magazine/archive/1994/02/the-coming-anarchy/304670/%0Ahttps://scholar.google.it/scholar?>. [4 Juli 2024].

84. Upik Pebriyani MKN. Faktor Penderita yang Berhungan dengan Kesembuhan Penyakit Tuberkulosis (TBC) Paru di Wilayah Kerja di Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2018. 2019;
85. Fitriani TG, Rahardjo SS PH. Biological and Social Economic Determinants of Adherence and Cure of Tuberculosis Treatment : Path Analysis Evidence from Yogyakarta. 2019;
86. Amining F, Herawanto H, Syahadat DS, Hasanah H HH. Pengaruh Peran Pengawas Menelan Obat dan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Angka Kesembuhan (Cure Rate) Pasien Tuberkulosis. *J Kesehat Masy.* 2021;12(2):386.
87. Rumaolat W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru di Puskesmas Piru. 2021;11:96–8.
88. Rumaolat, W., Lihi, M., Rengur, S. N. A., & Tunny SM. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Kairatu. *Glob Heal Sci [Internet].* 2020;5(2):78–83. Available from: <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8rkdh>. [4 Juli 2024].
89. Primadiah N. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di RS Paru Jember. 2012.
90. Azhar Z. *Epidemiologi Tuberculosis*. Banjarmasin: Pusat Study Tuberculosis FK UNLAM/RSUD ULIN; 2000.
91. Siregar I, Siagian P, Effendy E. Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara. *J Kedokt Brawijaya.* 2019;30(4):309–12.
92. Suryana, I. N. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan. 2021.
93. Hasina SN, Rahmawati A, Faizah I, Sari RY, Rohmawati R. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal.* 2023;13(2):453–62.
94. Suteja NA. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb Paru Yang Mendapatkan Pengobatan Dots Di Upt Kesmas Blahbatuh [Internet]. Vol. 4, <https://medium.com/>. 2019. Available from: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>. [4 Juli 2024].
95. Oktavienty O, Hafiz I, Khairani TN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB) di UPT Peskesmas Simalingkar Kota Medan. *J Dunia Farm.* 2019;3(3):123–30.
96. Junita. Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelas Lintas Fakultas dengan Identiftas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI. 2012.
97. Anggraini E. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli Tahun 2020 [Internet]. 2021. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/32112>. [4 Juli 2024].
98. Wawan, A., Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
99. Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2014.
100. Habibah N. Hubungan Efek Samping Obat, Sikap, Jarak Ke Pelayanan Kesehatan dan Peran Pmo Dengan Kesembuhan TB Paru di Puskesmas Medan Sunggal Tahun 2018 [Internet]. 2019. Available from:

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/26308>

101. Anggiani S, Safariyah E, Novryanthi D. Hubungan Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kayu Manis Kota Bogor. *J Public Heal Innov.* 2023;4(01):84–92.
102. Indriyani Suryana N. Hubungan Antara Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita TB Paru. 2021;2015(2).
103. Amining F, Herawanto H, Syahadat DS, Hasanah H, Hasanah H. Pengaruh Peran Pengawas Menelan Obat dan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Angka Kesembuhan (Cure Rate) Pasien Tuberkulosis. *Prev J Kesehat Masy.* 2021;12(2):386.
104. Ulfah U, Windiyaningsih C, Abidin Z, Murtiani F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Indones J Infect Dis.* 2018;4(1).
105. Inaya F, Agnes M, Dedy E, Sagita S. Hubungan Pengawasan Menelan Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Di Kupang. *Cendana Med J.* 2020;20(2):206–7.

